

Oleh David Booth MBE

## RINGKASAN PENCAPAIAN SELAMA TAHUN 2006 DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN

Yayasan Ekoturin awal berdirinya hanya terdiri dari 5 orang staff yang semuanya dari Bali yang dimotori oleh David Booth, dengan program pertama pada tahun 1999. Hingga tahun 2006, Yayasan Ekoturin memiliki 90 staff, bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan derajat kehidupan dan memberdayakan masyarakat disetiap aspek kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, infrastruktur, rumput vetiver dll seperti yang terangkum dibawah ini. Model pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat ini kami jadikan contoh untuk bisa diterapkan didaerah lain.



Nengah Wirawan, 13 th, dari Prasan sebelum dan sesudah operasi tumor mata

### PENCAPAIAN DIBIDANG PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

- **27 Posyandu** di Desa Ban aktif mulai February 2006: sebelumnya sampai Oktober 2003 hanya 3 Posyandu yang ada di 19 Desa Adat di Desa Ban. Desember 2005 sudah berdiri 23 Posyandu yang aktif dan pada Februari 2006 dibentuk lagi 4 Posyandu sehingga total ada 27 Posyandu. Sekarang lebih dari 1,400 ibu hamil & menyusui dan 1,500 bayi & balita bisa mendapat pelayanan kesehatan setiap bulannya seperti imunisasi, kesehatan, status gizi, KB untuk ibu dan makanan bergizi serta air mineral Ades yang masing-masing disponsori oleh ANZA dan PT. Coca Cola Bottling Indonesia.



Salah satu pelaksanaan Posyandu yang sangat aktif di Desa Ban



Team Kesehatan YE memberikan penyuluhan kepada ibu & anak di salah satu dari 19 Posyandu di Desa Tianyar

- **Penerapan Program Kesehatan YE di Desa Tianyar:** Pada February 2006, Kepala Desa Tianyar (Tianyar terletak berbatasan dengan Desa Ban) meminta kepada YE agar menerapkan program kesehatan di Desa Tianyar bagi sekitar 2,400 KK seperti yang YE lakukan di Desa Ban.

Program ini khususnya bagi 1,600 bayi & balita agar mendapat imunisasi penting. Pada Oktober 2006, tingkat pencapaian imunisasi di Desa Tianyar meningkat dari sebelumnya hanya 40% menjadi 90%.

- **Operasi Bibir Sumbing:** YE membawa 2 anak penderita bibir sumbing dari Tianyar yang kami temukan saat pelaksanaan Posyandu. Bekerja sama dengan John Fawcett Foundation, kedua anak tersebut sukses menjalani operasi di Denpasar. Dua anak tersebut sekarang bisa tumbuh dengan percaya diri setelah suksesnya operasi bibir sumbing tersebut..



Ketut & Tommy dengan keluarganya didepan kantor YE setelah menjalani operasi bibir sumbing



Wayan Gonik, 13th, hampir sembuh setelah menjalani operasi usus buntu

- **Operasi Tumor Mata pada Dua Anak:** Satu anak perempuan dan satu anak laki-laki dari Desa Ban sukses menjalani operasi tumor pada kornea mata. Terima kasih kembali kepada John Fawcett Foundation di Denpasar atas kerja samanya.
- **Operasi Usus Buntu:** Dua anak dari Desa Ban menjalani operasi usus buntu di RS di Singaraja. Anak-anak tersebut ditemukan sakit oleh team Kesehatan YE dan orang tuanya tidak menyadari penyakit anaknya. Hal ini bisa berakibat fatal apabila tidak segera di bawa ke Rumah Sakit. Kedua sekarang sudah 100% sembuh.
- **Senyum Yang Lebih Manis setelah Program Penanganan Masalah Gigi dan Mulut bagi 2,309 pasien dalam waktu 3 bulan – Pertama dalam sejarah:** Dari October sampai December 2006, YE mengoperasikan **Mobil Klinik Gigi** (disediakan oleh BIWA dan Yayasan Bali Hati) dibantu oleh 15 dokter gigi & mahasiswa Co-Ass dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan dua kali per minggu berkunjung ke Desa Ban menangani masalah gigi dan mulut. Selama 3 bulan tersebut telah berhasil menangani 1,381 gigi yang dicabut, 1,355 gigi ditambal dan 387 pasien gigi dibersihkan. Lokasi penanganan di 14 sekolah pemerintah dan sekolah YE serta 20 lokasi dusun-dusun yang terpencil di Desa Ban. Program ini masih terus berlanjut dan akan diteruskan ke Desa Tianyar.



Mobil Klinik Gigi saat memberikan pelayanan di SD 8 Ban di Dusun Bonyoh, yang masih terjangkau dengan mobil

## PENCAPAIAN DIBIDANG PENDIDIKAN TERPADU

- **Anak-anak Sekolah YE Ikut Lomba Poster Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dyatmika, Maret 2006:** Merupakan pengalaman yang berharga bagi 16 anak-anak sekolah YE yang berasal dari sekolah “informal” di daerah terpencil yang tidak ada listrik dan fasilitas air bersih, untuk

berlomba melawan sekolah-sekolah berkualitas Nasional plus di Bali! Meskipun tidak mendapatkan juara pertama, tetapi mereka mendapat pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga.

- **6 anak Sekolah YE Lulus Kejar Paket B Setara SMP:** enam anak yang saat masuk program pendidikan YE di bulan September 1999 masih buta huruf, pada bulan Juni 2006 lalu telah tamat Ujian Nasional Kejar Paket B. Saat ini mereka melanjutkan ke program Kejar Paket C Setara SMU di Desa Ban.



Anak Sekolah YE Manikaji berdiri didepan Poster karyanya menunggu dinilai saat Lomba Poster Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dyatmika



David memberikan kamus dan pena bergrafir kepada Wy Tenda, 16<sup>th</sup>, dan anak lulusan Kejar Paket B lainnya



David, Rucina Ballinger (CEO YKIP, mewakili ALF) berpose dengan siswa baru dari Dusun Manikaji beserta Kelian Adat dan beberapa orang tua siswa

- **65 Siswa Baru Masuk Program Pendidikan YE:** Pada Juli dan Agustus 2006, kami menerima 65 siswa baru yang mana sebelumnya mereka banyak yang sudah belajar membaca, menulis dan berhitung serta menyanyi dari saudara atau tetangganya yang sudah bersekolah di YE!

## PENCAPAIAN DIBIDANG PENGEMBANGAN AIR BERSIH & AMAN

- **YE Mengembangkan Mata Air Terpencil di Perbukitan untuk Kebutuhan Air bagi 80 KK:** Mata air yang semula berdebit kecil dan tidak termanfaatkan, kami bangun sehingga menyediakan air yang berlimpah bagi ratusan warga yang hidup dilereng-lereng perbukitan yang kering.
- **Pendidikan & Penyuluhan Air Bersih bagi Ribuan Ibu and Anak:** Pengetesan kualitas air secara reguler menggunakan alat laboratorium jinjing Delaqua dan penyuluhan pada pelaksanaan Posyandu setiap bulannya untuk memastikan Ibu & anak tetap menjaga kesehatan dan mengkonsumsi air secara benar, sehat & aman.



Lebih dari 80 KK sekarang bisa menikmati mata air Pancoran dengan bak penampungan dan 4 kran serta tempat untuk memberi minum sapi – BANK mereka!

## PENCAPAIAN DIBIDANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

- **3,200 Meter Jalan ke Dusun Manikaji Telah di Beton:** Jalan akses menuju ke Dusun Manikaji sekarang telah selesai dibeton dengan dua strip cor, memberi manfaat bagi lebih dari 300 KK yang tinggal di lereng Gunung Abang tersebut.



Masyarakat bergotong-royong memperbaiki jalan dari Panek - Manikaji



Anak-anak Jatituhu menunjukkan buku raport hasil ujian bulan Desember 2006, di depan bangunan sekolah baru mereka yang didanai oleh Annika Linden Foundation

- **Bangunan Sekolah Jatituhu Selesai Bulan Oktober 2006:** 60 anak terlihat gembira begitu pindah tempat belajar ke bangunan sekolah baru pada 20 Oktober 2006. Mereka semua bangga, sebab mereka yang membangun sekolah bersama para orang tua dengan arahan dari team YE – dan sekarang menjadi MILIK mereka!

- **Bangunan Dapur dan Perpustakaan Sekolah Manikaji Selesai Bulan Juni 2006:** Bangunan tersebut selesai tepat saat 28 siswa baru di Manikaji masuk sekolah bulan Juli/Agustus 2006. Perpustakaan menjadi inspirasi bagi semua anak untuk belajar sehabis sekolah.

- **Bangunan Dapur dan Toilet di Bunga Hampir Selesai:** Bangunan dapur untuk mengganti dapur sementara yang kami “pinjam” dari masyarakat semenjak tahun 1999. Sedangkan toilet akan menjadi yang pertama di dusun ini.



Anak Bunga berlari kembali ke kelas setelah melihat bangunan dapur dan toilet yang hampir selesai

## PENCAPAIAN DIBIDANG BUDAYA, TARI DAN DRAMA

- **Prestasi Anak YE dalam Tari dan Drama Saat Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 2006:** Bakat luar biasa yang dimiliki anak-anak dari 5 sekolah YE bisa menampilkan tari dan drama dalam pertunjukan dan koreografi yang memukau. Yang paling mengesankan adalah drama yang ditampilkan anak-anak Dusun Manikaji dengan tema “Suara Anak Bali Melawan Terorisme.”



Drama, kesedihan dan lagu-lagu oleh anak Manikaji saat Peringatan Hari Kemerdekaan 2006 – Suara Mereka Melawan Terorisme

## PENCAPAIAN DENGAN SYSTEM VETIVER UNTUK PENANGGULANGAN EROSI, KONSERVASI TANAH DAN AIR

- **Indonesian Vetiver Network's (IDVN) Mengadakan Workshop Pertama Kali, Juni 2006:** 8 peserta dari Perum Perhutani (PP) dan Tropical Forest trust (TFT) belajar bagaimana menerapkan Rumput Vetiver (*Vetiveria zizanioides*) sebagai alat pencegahan erosi dan konservasi tanah/air secara murah dan berkelanjutan. Mereka mengikuti workshop kami dalam rangka rehabilitasi ribuan hektar hutan jati dan daerah tangkapan air di Jawa dan Kalimantan.



Peserta Workshop dari PP dan TFT bersama staff YE, Made Sudarma, saat meninjau mata air Daya yang sudah kami rehabilitasi menggunakan Vetiver



Rumput Vetiver mencegah terjadinya erosi pada jalan ke Dusun Cegi yang curam dan berkelok

- **10 Km jalan terlindungi dari erosi dan tanah longsor:** Rumput Vetiver melindungi jalan-jalan ke dusun-dusun terpencil dari bahaya erosi dan tanah longsor memberi rasa aman bagi anak-anak yang pergi ke sekolah dan masyarakat yang pergi ke pasar, posyandu dan sumber mata air.
- **Lebih dari 100,000 Bibit Rumput Vetiver di Semaikan oleh Masyarakat dan Ditanam Sebagai Pembentuk Terasering Pada Kebun Sayur Organik Masyarakat**

## PENCAPAIAN DALAM KEMANDIRIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- **Kelompok Tani dari Beberapa Dusun Mendapat Pelatihan di EBPP Centre:** Semenjak Desember 2005, team Pertanian YE melatih kelompok tani dari tiga dusun terbesar di Desa Ban, mewakili 400 KK, dalam program permaculture dikombinasikan dengan kebun sayur organik, beternak cacing untuk pupuk dan pemeliharaan kambing PE untuk Ketahanan Pangan dan Pengembangan Ekonomi. Di awal 2007, setiap petani akan diberi “bahan-bahan awal” untuk menerapkan hasil pelatihannya di lahan mereka sendiri dan selanjutnya ditularkan ke tetangganya masing-masing. Hasil dari lahannya digunakan untuk kebutuhan keluarganya dan kelebihannya untuk mereka jual.



Kebun sayur organik di EBPP Centre for Sustainable Development

## PENCAPAIAN DALAM PELATIHAN STAFF DAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

- **On-Site Teacher Training oleh Dewi Susanti dari “Social Division of Art Explore” Jakarta, 28-30 Juli 2006:** 3 hari workshop bertema “Kreatifitas Untuk Semua” dengan 2 segmen: “Pelatihan Bagi Guru Masyarakat & Fasilitator” dan “Pelajaran Untuk Mengembangkan Kreatifitas Anak.” Peserta: 17 orang staff pendidikan Yayasan Ekoturin



Dewi Susanti dari Art Explore memberikan pelatihan pada staff YE di EBPP Centre for Sustainable Development

- ***'Introduction To Communicative Language Teaching' di IALF, 16 December 2006.***  
Peserta: Rosmara Dewi dan Maria Yeni, dengan 4 segmen: (i) merencanakan pelajaran yang efektif & komunikatif, (ii) membantu siswa yang sulit melafalkan kata-kata, (iii) aktifitas yang komunikatif dan (iv) mengevaluasi kemampuan dan/atau permasalahan siswa

- **H.E.L.P (Holistic Education Learning Practices) Workshop for parents & teachers, 2-6 December 2006, Bali:** Rosmara Dewi, Team Leader Pendidikan Yayasan Ekoturin mengikuti 5 hari kursus oleh Alan Wagstaff dari "Rudolf Steiner and beyond Waldorf Education". Kursus yang sangat menarik dan memberi banyak inspirasi bagi team Pendidikan kami dengan banyak teknik yang bisa digunakan didalam kelas dan dirumah.
- **Self Access Centre Design and Management Workshop di IALF, 30 October - 3 November 2006.** Peserta: Rosmara Dewi, kursus mengenai pemanfaatan perpustakaan secara efektif.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program EBPP, The Indonesian Vetiver Network (IDVN) atau untuk membantu, silahkan hubungi kami di (0361) 410071 atau email: [info@eastbalipoverityproject.org](mailto:info@eastbalipoverityproject.org). Homepage: [www.eastbalipoverityproject.org](http://www.eastbalipoverityproject.org)